

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar perawat anestesi di DIY yang menjadi responden penelitian ini memiliki beban kerja berat (56,2%).
2. Sebagian besar perawat anestesi di DIY yang menjadi responden mendapat reward kecil (68,8%).
3. Sebagian besar perawat anestesi di DIY yang menjadi responden memiliki tingkat motivasi rendah (71,9%).
4. Sebagian besar perawat anestesi di DIY yang menjadi responden mempunyai jenjang pendidikan Diploma IV (65,6%).
5. Sebagian besar perawat anestesi di DIY yang menjadi responden telah bekerja di ruang operasi lebih dari 10 tahun (53,1%).
6. Faktor beban kerja berpengaruh terhadap stres kerja perawat anestesi ( $p = 0,027$ ).
7. Faktor masa kerja tidak berpengaruh terhadap stres kerja perawat anestesi ( $p = 0,678$ ).
8. Faktor pendidikan tidak berpengaruh terhadap stres kerja perawat anestesi ( $p = 1,000$ ).
9. Faktor reward berpengaruh terhadap stres kerja perawat anestesi ( $p = 0,019$ ).
10. Faktor motivasi berpengaruh terhadap stres kerja perawat anestesi ( $p = 0,001$ ).

## **B. Saran**

### 1. Bagi rumah sakit

Manajemen SDM rumah sakit diharapkan dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi stres kerja khususnya beban kerja, reward, dan motivasi perawat anastesi untuk pertimbangan pembuatan kebijakan beban kerja perawat, pendapatan perawat, dan pengembangan sumber daya manusia khususnya keperawatan.

### 2. Bagi perawat

Sebagai perawat anastesi diharapkan dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan uraian tugas yang diberikan.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Melanjutkan penelitian dengan menggali faktor-faktor eksternal yang belum diteliti meliputi ketidakpastidak politik, teknologi, keamanan, tuntutan tugas, tuntutan antar pribadi, struktur organisasi, kepemimpinan organisasi, pengalaman kerja, ruang kendali, dan kepribadian.